

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE PRESENTASI MATERI TINDAKAN MANUSIA MEMELIHARA ALAM KELAS III SD NEGERI 09 BATU ONAP

Damarianty¹

SDN 09 Batu Onap

Alamat: Desa Batu Onap, Menukung, Melawi, 78672

damariantysdn09@gmail.com

Abstract: This study aims to determine how much improvement in the learning outcomes of third grade students at SD Negeri 09 Batu Onap by using the presentation method. The form of this research is Classroom Action Research (CAR). The research subjects were 4th grade students. Data collection techniques used are observation, interviews, tests and documentation. The action taken is to apply the presentation method, where students are divided into 2 groups and present the results of the discussion in front of the class. This research was conducted in 2 cycles on Christian Religious Education learning. The results showed that the presentation method can improve student learning outcomes. In the initial ability test, the average achievement was 43.75. In the first cycle the average achievement was 66.25 while in the second cycle it was 83.25. So the increase in student learning outcomes from the initial ability test to the first cycle increased by 22.5% and from the first cycle to the second cycle by 17%.

Keywords: CAR, learning outcomes, presentation method

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 09 Batu Onap dengan menggunakan metode presentasi. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 4 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Tindakan yang dilakukan adalah dengan menerapkan metode presentasi, dimana siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hasil penelitian diperoleh bahwa metode presentasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tes kemampuan awal capaian rata-rata 43,75. Pada siklus I capaian rata-rata 66,25 sedangkan pada siklus II sebesar 83,25. Jadi peningkatan hasil belajar siswa dari tes kemampuan awal ke siklus I meningkat sebesar 22,5% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 17%.

Kata Kunci : PTK, hasil belajar, metode presentasi

Rendahnya tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sering terjadi dalam proses belajar mengajar. Masalah-masalah tersebut menghambat tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, kepasifan siswa dapat menimbulkan beberapa hal yang merugikan baik siswa maupun guru. Dalam kasus siswa itu sendiri, yaitu kurangnya pengetahuan yang terlatih untuk membentuk opini, kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar, atau kurangnya pengetahuan yang ditanamkan oleh siswa itu sendiri.

Guru sebagai tenaga pendidik juga akan merasakan hal yang kurang baik, Selain pertanyaan apakah materi yang diberikan akan diterima oleh siswa atau sebaliknya siswa tidak memahaminya. Hal lainnya, bagi guru yang membutuhkan dorongan dalam mengajar, kurangnya dorongan dari siswa akan menghambat motivasi untuk memberikan materi pembelajaran. Misalnya penjelasan guru menjadi lebih baik dan lebih menarik ketika ia mendapatkan berbagai masalah yang diberikan siswa dalam bentuk pertanyaan dan pendapat. Jika situasi ini terus berlanjut, nilai pendidikan sekolah dapat menurun.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan di SDN 09 Batu Onap tanggal 10

Agustus 2021, khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas III diketahui hasil belajar siswa masih rendah. Setelah diadakan ulangan hasilnya kurang bisa mencapai KKM (75). Nilai tertinggi 75, nilai terendah 35, sedangkan nilai rata-ratanya 43,75. Hal tersebut diduga karena pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Pembelajaran tersebut membuat siswa menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman siswa terhadap materi masih kurang. Menurut Chalijah Hasan (1994:94) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain: 1) Faktor yang terjadi pada diri organisme itu sendiri disebut dengan faktor individual adalah faktor kematangan /pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. 2) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut dengan faktor sosial, faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan atau media pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial. Dapat disimpulkan cara mengajar guru dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang diduga dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar guru memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan metode pem-

belajaran. Metode pembelajaran yang akan digunakan, yaitu menggunakan metode presentasi. Menurut Zitouni (2013) presentasi merupakan perpanjangan dari lisan keterampilan komunikasi dimana presenter menunjukkan pengetahuan mereka pada sesuatu yang khusus subjek. Kaitan dengan kegiatan pembelajaran metode presentasi adalah metode pengungkapan ide, gagasan, perasaan di depan umum oleh satu atau lebih presenter dengan menyertakan naskah makalah atau tidak (Leku, 2019). Diharapkan dengan metode ini peserta didik dapat mengembangkan wawasan pengetahuannya, menyampaikan gagasan atau idenya, mengungkapkan kembali materi yang sudah dijelaskan dan dibaca dari buku atau sumber lainnya dengan kalimatnya sendiri, mendorong peserta didik lebih percaya diri berbicara di depan kelas, memotivasi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan masalah-masalah yang peneliti temukan maka peneliti hanya fokus pada penerapan salah satu metode dalam pembelajaran yaitu metode presentasi. Dengan demikian yang menjadi rumusan masalah dalam PTK ini adalah seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 09 Batu Onap menggunakan metode presentasi, kemudian penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 09 Batu Onap dengan menggunakan metode presentasi.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti adalah model yang dikembangkan Kemmis dan Mc.Taggart (. Model ini terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas beberapa tindakan dan dalam setiap tindakan ada beberapa tahap yang harus dilakukan yakni tahap perencanaan (*Plan*), tahap tindakan (*act*), tahap pengamatan (*observe*), dan tahap refleksi (*reflect*) (Pardjono, 2007 : 22).

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 09 Batu Onap, yang bersamaan dengan itu sedang terselenggarakan materi saling mengasihi anggota keluarga. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar belajar siswa kelas III melalui penerapan metode presentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Data dianalisis secara kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menghitung angka-angka hasil jawaban siswa sedangkan Teknik kualitatif digunakan untuk memberi deskripsi

terhadap angka-angka sehingga mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan kelas ini, dilakukan berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di SDN 09 Batu Onap. Pada tahap perencanaan Tindakan akan tergambarakan seluruh proses kegiatan pembelajaran yang akan disajikan serta Langkah-langkah pelaksanaanya.

Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode presentasi, peserta didik diberikan tes kemampuan awal. Tes kemampuan awal diberikan pada pertemuan pertama memulai proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Adapun hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kategori Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Metode Presentasi

Nama Siswa	Nilai Tes Awal	Tuntas	Tidak Tuntas
Ananda	35		Tidak Tuntas
Putri	40		Tidak Tuntas
Yesa	75	Tuntas	
Yours	25		Tidak Tuntas
Jumlah Skor	175	1	3
Nilai Rata-Rata Kelas	43,75		
Kriteria		25%	75%

Dari tabel 1. diperoleh skor rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas III SDN 09 Batu Onap sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode presentasi sebesar 43,75 , dengan siswa yang tuntas 1 orang dan siswa yang tidak tuntas 3 orang. Hal ini memberikan indikator bahwa proses pembelajaran belum mencapai tujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran yaitu minimal 85,00 persen (ketuntasan klasikal)

dari jumlah siswa dalam kelas telah mencapai ketuntasan individual yaitu sesuai KKM yang telah ditentukan sebelumnya oleh pihak sekolah (75) sehingga peneliti terinspirasi untuk melaksanakan metode pembelajaran yaitu metode presentasi agar siswa lebih aktif, kreatif, dan mandiri agar hasil belajar siswa dapat meningkat dibanding sebelumnya.

Pelaksanaan siklus I

Secara umum hasil pelaksanaan siklus I diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar Siklus 1

Nama Siswa	Nilai Tes Siklus I	Tuntas	Tidak Tuntas
Ananda	60	Tuntas	Tidak Tuntas
Putri	65		Tidak Tuntas
Yesa	80		
Yours	60		Tidak Tuntas
Jumlah Skor	265	1	3
Nilai Rata-Rata Kelas	66,25		
Kriteria		25%	75%

Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa, skor rata-rata yang dicapai adalah 66,25. Dengan demikian, dari siklus pertama dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar dari tes kemampuan awal. Walaupun masih banyak siswa yang belum tuntas. Berdasarkan hasil pengamatan ada beberapa kekurangan yaitu siswa masih terkesan bingung dengan Langkah-langkah pembelajaran, kesadaran siswa dalam membaca buku masih kurang, masih ada siswa yang belum

memperhatikan guru, siswa masih takut bertanya dan mentakan pendapatnya, siswa malu menjawab pertanyaan guru dan berbicara didepan kelas. Karena hal tersebut maka akan dilanjutkan pada siklus II untuk mengurangi siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan minimum dan kekurangan yang ada.

Pelaksanaan Siklus II

Secara umum hasil pelaksanaan siklus II diuraikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Kategori Hasil Belajar Siklus II

Nama Siswa	Nilai Tes Siklus I	Tuntas	Tidak Tuntas
Ananda	80	Tuntas	
Putri	85	Tuntas	
Yesa	90	Tuntas	
Yours	78	Tuntas	
Jumlah Skor	333	4	
Nilai Rata-Rata Kelas	83,25		
Kriteria		100%	0%

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa, skor rata-rata yang dicapai adalah 83,25 dengan siswa yang tuntas 4 orang dan siswa yang tidak tuntas 0 orang. Hal ini memberikan indikator bahwa proses

pembelajaran sudah mencapai tujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran. Seluruh peserta didik sudah mencapai nilai KKM. Ini dilihat dari hasil belajar siswa

pada tes awal, ke siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar.

Dengan demikian dengan metode presentasi, siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, juga sangat dirasakan bahwa suasana kelas menjadi hidup dan siswa antusias dalam mengikuti seluruh proses kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: penggunaan metode presentasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 09 Batu Onap. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan yang signifikan antara siklus I dengan siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Chalijah. (1994). Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan. Surabaya: alIhklas
- Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. (1988). The Action Research Planner. Victoria: Deakin University Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas III. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. vi, 194.
- Zitouni, Nadia. (2013). The Use of Students' Oral Presentation in Enhancing Speaking Skill in Teaching Language Speaking Skill in Study of Second Year Students at The

Department of English in Bizka University. Thesis.

- Leku, Martinus. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Teknik Presentasi Dalam Pembelajaran PAK di SDN Palsatu Manutapen. Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) Vol. 4, No. 1 (April 2019): 25.
- Pardjono, dkk. (2007). Panduan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: UNY.